

## **Program *English Class* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahas Inggris pada Siswi MI Nurul Hidayah di Desa Pangereman, Pamekasan**

Kamelia Imani<sup>1</sup>, Alifah Nurul Hamidah<sup>2</sup>, Ita Atir Raghaibah<sup>3</sup>, Andrie Kisroh Sunyigono<sup>4</sup>,  
Rosyida Ekawati<sup>5</sup>, Sri Ratna Triyasari<sup>5</sup>  
<sup>1.2.3.4.5</sup> Universitas Trunojoyo Madura  
Email: [rosyida.ekawati@trunojoyo.ac.id](mailto:rosyida.ekawati@trunojoyo.ac.id)

---

### **Abstrak**

Dalam rangka kegiatan pentingnya bahasa inggris di Desa, Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang dipakai sebagai alat komunikasi di seluruh dunia yang dikenal sebagai bahasa internasional. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melatih siswa-siswi dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris, membangun rasa percaya diri dalam berbicara bahasa inggris, dan meningkatkan keterampilan dalam bahasa inggris. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan dorongan dalam pembelajaran bahasa inggris. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi dan praktik tentang cara belajar bahasa inggris secara cepat dan mudah agar lebih percaya diri. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan berbahasa inggris serta solusi melalui praktik langsung dalam berlatih berbicara bahasa inggris dengan membentuk kelompok antara siswa-siswi MI Nurul Hidayah. Oleh sebab itu, kegiatan ini berpotensi membantu siswa-siswi dalam mengembangkan kemampuan bahasa inggris mereka.

***Kata Kunci:*** *Kelas bahasa inggris, Madrasah Ibtidaiyah, Pangereman*

---



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© 2025 Author (s)

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris telah menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dalam dunia global saat ini. Dalam pembelajaran, bahasa inggris sudah mulai diterapkan pada dunia pendidikan diantaranya seperti pada sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sampai pada jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, pentingnya belajar bahasa inggris berguna agar bias memiliki wawasan yang lebih luas (Nur et al., 2024).

Penguasaan bahasa inggris membuka banyak peluang, baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun interaksi social di tingkat internasional. Namun, di banyak daerah pedesaan, termasuk di desa Pangereman, Pamekasan, kemampuan berbahasa inggris masih tergolong rendah. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, termasuk pembelajaran bahasa inggris yang berkualitas,

Di Desa Pangereman, sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, dengan sedikit peluang bagi anak-anak untuk mengakses pendidikan bahasa Inggris yang memadai. Pengajaran bahasa Inggris di pedesaan menimbulkan banyak permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan solusi. Kurangnya kemampuan komunikatif peserta didik, kurangnya fasilitas teknologi dan infrastruktur, kualitas intelektual ELL yang rata-rata, hambatan sosial-ekonomi, dan lain-lain adalah beberapa masalah yang sering dihadapi di lembaga-lembaga di daerah pedesaan (Shende et al., 2022). Salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa tersebut adalah MI Nurul Hidayah. Program English class sendiri diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris sebagai wadah awal kemajuan.

Program English Class di MI Nurul Hidayah dirancang untuk memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan, relevan, dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan siswa di lingkungan pedesaan. Bahasa asing dirasa perlu untuk menunjang masa depan seseorang di jaman yang sangat ketat persaingan seperti saat ini (Yulianto, 2023). Melalui program ini, siswa diharapkan dapat menguasai empat keterampilan bahasa Inggris utama: mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca, dengan pendekatan yang lebih kontekstual.

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, siswa harus mempunyai semangat dari dirinya sendiri, dimulai dari meningkatkan motivasi belajar dari dirinya, karena motivasi itu akan membuat siswa terpengaruh dalam mempelajari hal baru. Menurut Sardiman (2004:92), dia mengatakan bahwa siswa akan termotivasi untuk belajar bisa juga dikarenakan adanya kebutuhan belajar, sifat pribadi dan minat. Akan tetapi jika siswa kurang memiliki keinginan dan minat yang dalam proses pembelajaran terutama dalam bidang pendidikan bahasa Inggris maka dapat dipastikan tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai.

Program pengabdian ini adalah menyampaikan materi dalam pembelajaran Bahasa Inggris agar efektivitas dengan Program English Class dalam meningkatkan keterampilan Berbahasa Inggris pada Siswa Siswi MI Nurul Hidayah di Desa Pangereman. Melalui evaluasi berbasis observasi, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, baik dari segi metode pembelajaran, motivasi siswa, maupun tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan English Class ini diadakan sebagai program kerja dari MBKM KKNT UTM, dimana pelaksanaannya dimulai pada 5 Oktober 2024 di MI Nurul Hidayah desa Pangereman, Batu Marmar, Pamekasan. Dalam metode ini program kegiatan English Class terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, diantaranya, yaitu:

1. Survey lapangan  
Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kondisi, potensi siswa yang ada di MI Nurul Hidayah
2. Belajar - Mengajar  
Pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar dari mahasiswa KKNT dan siswa siswi MI Nurul Hidayah
3. Kegiatan *Ice-breaking*  
Mahasiswa memberikan aktifitas *ice-breaking* agar siswa tidak merasa bosan, dengan membuat lagu pada setiap vocabulary yang akan di ajarkan
4. Evaluasi  
Saat proses belajar mengajar, mahasiswa juga melakukan asesmen pada siswa terkait apa yang sudah di berikan, bagaimana respon mereka terhadap pelajaran yang diterima, serta bagaimana pemahaman mereka mendapat materi yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan English Class yang dilakukan di desa Pangereman, Kecamatan Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan memberikan wawasan tentang pentingnya belajar bahasa inggris sejak masih sekolah dasar. Berikut adalah beberapa temuan dan deskripsi hasil berdasarkan observasi serta keterlibatan siswa dalam program ini.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan selama English Class di MI Nurul Hidayah Desa Pangereman, Kecamatan Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, siswa siswi memiliki potensi dan kemauan untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan bahwa siswa siswa MI mempunyai semangat tinggi dan daya tanggapnya lumayan tinggi, meskipun sarana pembelajaran mereka tergolong kurang memadai. Jumlah murid di MI Nurul Hidayah tidak seperti sekolahan lainnya, bahkan kelasnya saja di gabung, seperti kelas 5 dan kelas 6 yang di jadikan satu ruangan dengan jumlah siswa 11 orang. Kegiatan English Class ini berfokus pada kelas 4, 5 dan 6, dimana kelas tersebut seharusnya sudah mendapat pembelajaran bahasa inggris. MI Nurul Hidayah adalah sekolah swasta yang terletak di desa pangereman, yang kepala sekolahnya sendiri adalah bapak carek dari desa tersebut.

Pembelajaran bahasa inggris yang diberikan dimulai dari yang paling dasar, lalu di lanjutkan jika semua siswa sudah bisa dan fasih. Seperti halnya Alphabet, materi ini sangat mudah di mengerti, hanya perlu mengubah pengucapannya saja, apalagi para mahasiswa memberikan materi yang disertakan dengan lagunya, karna dengan begitu siswa bisa cepat paham, dan hafal.



Gambar 1. Menulis materi Alphabet

Pada sesi ini, mahasiswa menulis materi Alphabet sebagai materi dasar dari belajar bahasa inggris, pada saat materi ini semua siswa antusias untuk belajar, karna saat itu pertama kalinya mereka di kenalkan dengan bahasa inggris tapi dengan metode yang berbeda, kami memberikan lagu untuk Alphabet tersebut seperti lagu A B C pada umumnya, namun dengan pengucapan yang berbeda. Setelah selesai menulis, salah satu dari mahasiswa mengajarkan pronunciation pada setiap huruf, dan mahasiswa lainnya mengoreksi ke setiap anak tentang pronunciation yang mereka lafalkan, setelah mereka bias, baru mahasiswa mengajarkan lagunya, karena dengan lagu tersebut bisa membuat siswa lebih mudah hafal.



Gambar 2. Mengingat dan mengulang materi sebelumnya

Pada gambar 2, setiap pertemuan selanjutnya semua siswa diwajibkan untuk mengingat dan mengulang materi sebelumnya yang sudah di pelajari, hal itu dibuat untuk siswa tidak lupa dengan materi sebelumnya. Di buktikan dengan mayoritas siswa yang bisa hafal dengan semua materi yang sudah diberikan, hal ini menunjukkan bahwa minat mereka untuk belajar bahasa inggris itu cukup tinggi.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berupaya untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar bahasa Inggris, meskipun selalu ada beberapa kendala dalam setiap proses belajar mengajar. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Erman Amti & Marjohan (1991:67) bahwa masalah belajar adalah kondisi tertentu yang dialami oleh individu yang menghambat kelancaran proses belajar.

Dengan masalah tersebut, mahasiswa lebih membuat pendekatan dengan siswa agar mereka merasa diayomi dan merasa bahwa proses belajar mereka sangat didukung. Oleh karena itu, mahasiswa lambat laun mulai mengenalkan bahasa Inggris dari benda-benda disekitar mereka dan dari bahasa yang sering digunakan mereka, untuk merangsang keingintahuan mereka, dan berakhir dengan mereka yang selalu bertanya akan arti dari Bahasa Inggris dari hal di sekitar mereka.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan bagi para peserta didik menjadi kesulitan dalam belajar bahasa Inggris:

#### 1. Cemas

Rasa cemas ketika mereka akan belajar bahasa Inggris untuk yang pertama kalinya, apalagi dengan metode yang berbeda dari proses belajar mereka. Harmer (2007) mengatakan bahwa umumnya siswa akan merasa cemas berlebihan di saat mereka diminta menggunakan Bahasa yang tidak biasa mereka gunakan, seperti Bahasa Inggris. Terlebih jika mereka diminta untuk mempraktekkannya satu persatu.

#### 2. Gugup

Perasaan gugup ini mereka rasakan ketika di tunjuk untuk maju ke depan, mereka takut akan kesalahan pengucapan yang akan mereka lakukan nantinya, padahal kita hanya ingin tau apakah mereka sudah bias atau tidak.

#### 3. Tidak percaya diri

Perasaan yang seperti ini banyak sekali dirasakan oleh kebanyakan siswa yang ingin memulai belajar Bahasa Inggris. Tidak heran jika mereka akan mendapati perasaan seperti ini karena mereka harus benar-benar memupuk kepercayaan diri mereka jika mereka ingin menguasai Bahasa Inggris. Adapun poin utama dari penguasaan Bahasa Asing yaitu memiliki rasa kepercayaan diri yang kuat.

Dengan masih adanya hambatan selama pembelajaran Bahasa Inggris tersebut, maka perlu adanya Upaya yang terus menerus dilakukan untuk tetap bisa menumbuhkan semangat belajar, tidak hanya pembelajaran Bahasa asing, Bahasa Inggris khususnya, namun juga untuk pembelajaran lainnya.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan English Class adalah kegiatan untuk memberikan pelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas namun dengan metode yang berbeda. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris sejak masih sekolah dasar agar mereka mempunyai bekal nantinya ketika sudah masuk ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Siswa siswi MI Nurul Hidayah terutama dikelas 4, 5 dan 6 semangat belajar bahasa inggrisnya sangat tinggi, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Dalam pembelajaran Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, siswa-siswa MI perlu terus dimotivasi, dilatih, dan secara konsisten diberikan kegiatan pembelajaran mulai dari hal-hal yang ada disekitar mereka sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemauan untuk terus belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erman Amti dan Marjohan. (1991). Bimbingan dan Konseling. IAIN Jember. [http://opac.iain-jember.ac.id:80/index.php?p=show\\_detail&id=7006](http://opac.iain-jember.ac.id:80/index.php?p=show_detail&id=7006)
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching*. Harlow: Pearson Longman.
- Nur, A. Z., Hisan, A. K., Maha, H. S., Mayastah, M., & Fajriyani, N. (2024). Tinjauan Efektivitas Program English Course dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa: Sebuah Studi Kasus. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 1(1), 44- 51.
- Sadirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Shende, S., Venkataramana, M. S., & Moinuddin, K. (2022). *English Language Teaching in Rural Areas: Perspectives, Issues and Remedies*. Sankalp Publication.
- Yulianto, S. W. (2023). Pengenalan Bahasa Inggris Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Sukasari. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 77-82.